

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PABRIK TAHU MTB**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar AhliMadya*



OLEH :

WINA CHYNTIA CAKTI

2020/20133094

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

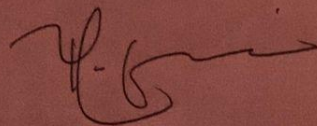
2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PABRIK TAHU MTB**

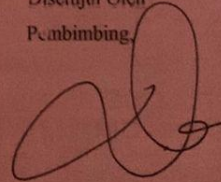
NAMA : Wina Chyntia Cakti
NIM : 20133094
Program Studi : Akuntansi DIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Halkadri Fitra, SE, MM, AK, CA
NIP.19800809 201012 1 003

Padang, Agustus 2023
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak
NIP.19690610 199802 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

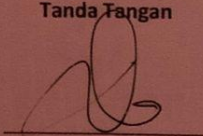
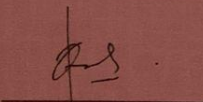
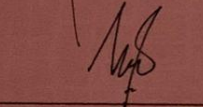
**PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
PABRIK TAHU MTB**

Nama : Wina Chyntia Cakti
NIM : 20133094
Prodi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|-----------|--------------------------------|--|
| Ketua | Dr. Deviani SE, M.Si, Ak |  |
| Anggota 1 | Halmawati SE, M.Si |  |
| Anggota 2 | Mia Angelina Setiawan SE, M.Si |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wina Chyntia Cakti
Thn.Masuk/NIM : 2020/20133094
Tempat/Tgl.Lahir : Padang, 26 Desember 2001
ProgramStudi : Akuntansi (D3)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Perumahan Tapian Puti Blok C No. 24,Kec.Lubuk Alung
JudulTugasAkhir : Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu
MTB

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang menyatakan,



Wina Chyntia Cakti
NIM.20133094

ABSTRAK

Wina Chyntia Cakti (20133094) : Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu MTB. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. 2023.

Pembimbing : Dr.Deviani, SE, M.Si, Ak

Harga pokok produksi merupakan hasil dari akhir dari penentuan harga sesuatu produksi yang dihasilkan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis harga pokok produksi pada Pabrik Tahu MTB dengan metode full costing, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan melakukan wawancara tentang hasil penelitian yang dilaksanakan pada Pabrik Tahu MTB.

Penelitian ini adalah penelitian studi lapangan karena penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data, mencari fakta dan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang ada. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai pihak terkait yang dapat membantu keberlangsungan dalam menyelesaikan tugas akhir. Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu MTB, yang beralamat di Jln.Sungai Sapih, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa besarnya harga pokok produksi pada pembuatan tahu telah sesuai dengan menggunakan metode full costing. Akan tetapi, terdapat perbedaan pada besarnya biaya overhead pabrik pada perusahaan. Dengan perbandingan perbedaan harga menurut perusahaan Rp.57.600, sedangkan menurut penulis dengan menggunakan metode full costing Rp.58.552. dimana terdapat selisih Rp.952 untuk harga per peti tahu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu MTB sudah sesuai dengan kajian teori.

Kata Kunci : Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi (HPP), Metode Full Costing

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa segala karunia dan limpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu MTB” shalawat serta salam tidak lupa pula diucapkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran di setiap kesulitan yang penulis hadapi, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Teristimewa untuk kedua Orang Tua, Papa Fatma Cakti dan Bunda Aginta Leni Pradewina tercinta serta kakak saya Fani Widya Cakti dan adek saya Jihan Thalita Cakti yang selalu yang mendo'akan saya disetiap langkah saya, memberikan semangat, do'a, motivasi dan dukungan baik berupa moral maupun materil. Saya ucapkan terimakasih yang tidak terhingga, kalian adalah hal terbaik di dunia ini yang Allah berikan dan selalu ada dalam keadaan apapun.

3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. Ca selaku Ketua Prodi Diploma (DIII) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Erinos Nr, Ak, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan saran, motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Ibuk Dr. Deviani SE, M.Si, Ak selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan, ilmu, motivasi, saran menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen , staf pengajar dan karyawan Program Studi Diploma III FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Kepada Bapak Erman selaku pemilik Pabrik Tahu MTB yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
8. Untuk Sahabat saya Widyana Salam, Vina, Tasya, Aliya , sahabat terbaik yang selalu support saya, bantuan dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Diplma III Akuntansi tahun 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan dalam analisis dan pembahasan. Untuk ini penulis berharap adanya masukan ataupun dari berbagai pihak untuk

kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir Ini bermanfaat khususnya bagi diri pribadi, almamater, lembaga dan orang banyak pada umumnya.

Padang, Agustus 2023

Wina Chyntia Cakti

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Harga Pokok Produksi..... | 7 |
| 1. Pengertian Harga Pokok produksi..... | 7 |
| 2. Manfaat Harga Pokok Produksi..... | 8 |
| 3. Unsur-Unsur Biaya Produksi..... | 9 |
| 4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Proses..... | 13 |
| 5. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi..... | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 18 |
| A. Bentuk Penelitian..... | 18 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 18 |
| C. Rancangan Penelitian..... | 19 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 20 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 22 |
| A. Profil Perusahaan..... | 22 |
| B. Pembahasan..... | 27 |
| BAB V PENUTUP..... | 41 |
| A. Kesimpulan..... | 41 |
| B. Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 43 |
| LAMPIRAN..... | 44 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku Bulan Juni..... | 27 |
| Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Juni..... | 28 |
| Tabel 4.3 Biaya Overhead Pabrik Bulan Juni..... | 29 |
| Tabel 4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan..... | 30 |
| Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Bulan Juni..... | 31 |
| Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Langsung Bulan Juni..... | 32 |
| Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin, Peralatan, Gedung..... | 35 |
| Tabel 4.8 Daftar Perlengkapan Yang Digunakan..... | 36 |
| Tabel 4.9 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik Bulan Juni..... | 36 |
| Tabel 4.10 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pabrik Tahu MTB..... | 37 |
| Tabel 4.11 Perbandingan Harga Pokok Produksi Tahu Menurut Pabrik Tahu MTB Dengan Penulis..... | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Sturktur Organisasi Pabrik Tahu MTB | 24 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nota Pembelian Kacang Kedelai

Lampiran 3. Foto Bangunan Pabrik Tahu MTB

Lampiran 4. Foto Bersama Pemilik Pabrik Tahu MTB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan manufaktur. Penerapan harga pokok produksi merupakan hal sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Menurut Supriyono (2011) Harga Pokok Produksi adalah suatu pengorbanan atas biaya-biaya produksi yang dapat menghasilkan sebuah produksi dalam suatu periode. Menurut Mulyadi (2015:14) Harga Pokok Produksi dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan non produksi. Menurut Firdaus (2009:17) Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi yaitu biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Perhitungan dalam harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena kesalahan dalam menghitung biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual terlalu tinggi atau terlalu rendah. Apabila harga jual terlalu tinggi produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran, sebaliknya jika harga terlalu rendah bisnis atau perusahaan tersebut bisa dikatakan mengalami kerugian.

Manfaat dan informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65) adalah untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca, apabila kurang teliti akan mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan.

Pabrik tahu MTB merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi tahu, dimana proses terus menerus. Pabrik Tahu TB beralamat di Jln. Sungai Sapih, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, perusahaan menghitung jumlah produksi setiap harinya. Pabrik Tahu MTB didirikan oleh Bapak Erman pada tahun 2010.

Riwayadi (2017:42), biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam fungsi produksi. Fungsi produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Terdapat 3 unsur dalam biaya produksi yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan pabrik. Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*indirect cost of product*). Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga

kerja langsung, biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*indirect cost of product*).

Berdasarkan hasil Observasi yang penulis lakukan, usaha Pabrik Tahu MTB hanya menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* masih kurang tepat. Perusahaan tidak menghitung biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung, penyusutan mesin, penyusutan kendaraan, dan biaya pemeliharaan mesin. Sehingga perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Pabrik Tahu MTB belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Oleh karena itu untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Adapun dua pendekatan yang diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual yaitu dengan menggunakan metode full costing dan variable costing. (Mulyadi,2016:17).

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan variabel costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang

terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel.

Metode yang tepat digunakan dalam pabrik tahu MTB untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode full costing. Metode full costing memperhitungkan semua unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap maupun variabel. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu Pabrik Tahu MTB dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual optimal, efektif dan efisien. Serta Penetapan harga yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya. Dari latar belakang yang telah diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “ **Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu MTB** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi tahu yang dilakukan oleh Pabrik Tahu MTB?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi tahu dengan menggunakan metode *Full Costing*?
3. Bagaimana perbedaan antara perhitungan Harga Pokok Produksi menurut perusahaan dengan metode *Full Costing*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tahu yang dilakukan oleh Pabrik Tahu MTB.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tahu dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan menurut metode *full costing*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis memahami tentang perhitungan harga pokok produksi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perhitungan harga pokok produksi yang lebih terperinci atau mencakup semua biaya-biaya sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok penjualan dan keputusan

manajemen dalam mengambil langkah strategis perusahaan kedepannya.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan agar memahami perhitungan harga produksi yang tepat dan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Parik Tahu MTB telah melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam setiap periodenya. Dalam menghitung biaya bahan baku dilakukan secara tepat. Namun, dalam menghitung biaya overhead pabrik masih kurang tepat. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum memasukkan beberapa biaya unsur seperti biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *full costing* biaya per unit produk lebih tinggi dari perhitungan yang dibuat oleh perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan perhitungan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut

1. Pabrik Tahu MTB sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai metode perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya

melakukan metode perhitungann *full costing* dikarenakan lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi berlangsung. Sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan biaya yang lebih rinci harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat.

2. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya semua biaya yang dikeluarkan Pabrik Tahu MTB diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Sehingga harga jual yang ditetapkan sesuai dan kompetitif dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Horgren, Charles T. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Erlangga.
- Joesyiana, K. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)*. Peka, 6(2), 90-103.
- Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana, 2018. *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depo : Rajawali Pres
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Edisi Ke-2. Salemba Empat : Jakarta.
- Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : BPFE.
- Wardani, A., & Prana, R. R. (2021). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cone Ice Cream*. CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen, 3(2), 123-128.